

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PUPUK ORGANIK CV
MULIA ORGANIK TURI SLEMAN**
*Financial Performance Analysis of CV Mulia Organik Turi Sleman Organic Fertilizer
Company*

Sunardi¹⁾, Budiarto²⁾, Juarini²⁾

¹⁾ Prodi Magister Agribisnis – Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

²⁾ Staf Pengajar Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

Prodi Magister Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional
“Veteran” Yogyakarta

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the financial performance of Organic fertilizer companies, CV Mulia Organik from a financial perspective span during 2014-2016. This research was a case study, the method of selection used purposive sampling. While respondents composite nine respondents employees and two respondents CV Mulia Organik customers. Methods of data collection obtained from secondary data with documentation. This research was conducted using Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA) and Profit Margin On Sales (PMOS). The results obtained result that overall financial performance of CV Mulia Organik, its performance not good.

Keywords: *Performance, Finance, Organic Fertilizer.*

PENDAHULUAN

Pupuk organik merupakan pupuk yang tersusun dari materi makhluk hidup, seperti pelapukan sisa-sisa tanaman, hewan, dan manusia. Pupuk organik dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Pupuk organik mengandung banyak bahan organik daripada kadar haranya. Sumber bahan organik dapat berupa kompos, pupuk hijau, pupuk kandang, sisa panen (jerami, brangkas, tongkol jagung, bagas tebu, dan sabut kelapa), limbah ternak, limbah industri yang menggunakan bahan pertanian, dan limbah kota atau sampah (Munanto, 2013).

Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat, serta adanya peluang pengembangan agribisnis, maka CV.Mulia Organik melakukan pemanfaatan hasil samping usaha peternakan ayam dan sapi yang

melimpah di Indonesia berupa feses (kotoran) ayam dan sapi menjadi suatu produk pupuk organik bernilai jual dan ramah lingkungan atau usaha agribisnis berbasis *zero waste*.

Menurut Syamsu (2013), kandungan unsur hara dalam pupuk organik terutama pupuk kandang tidak terlalu tinggi tetapi keunggulan lain dari pupuk ini mampu memperbaiki sifat-sifat fisik tanah seperti daya menahan air, porositas, struktur, permeabilitas, serta kation-kation tanah. Beberapa kondisi tanah miskin hara, tanah pasir atau tanah yang banyak tererosi sebaiknya dipupuk dengan pupuk organik daripada dengan pupuk buatan karena apabila pemberian pupuk buatan pada kondisi tanah tersebut maka tanah tersebut akan mudah sekali tercuci oleh air hujan. Pemberian pupuk organik akan mampu meningkatkan daya menahan air pada tanah dan kation-kation tanah menjadi meningkat

sehingga mampu menghambat pencucian oleh air hujan dan erosi tanah.

Kinerja keuangan adalah suatu tampilan tentang kondisi keuangan lain yang bersifat sebagai penunjang. Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber dana yang ada (Wirawan, 2009). Menurut Harahap (2010), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Menurut Kasmir (2008) menyatakan rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya dalam satu periode maupun beberapa periode. Rasio keuangan dirancang untuk membantu dalam mengevaluasi suatu laporan keuangan (Brigham dan Houston, 2014).

Sebagai perusahaan agribisnis, CV. Mulia Organik telah merintis pendirian pabrik pupuk organik yang sekarang berlokasi di Jl. Turi-Tempel KM 5 Desa Bangunkerto Turi Sleman Yogyakarta. Sejak awal didirikannya CV. Mulia Organik ini secara khusus bergerak pada bidang produksi pupuk organik berbentuk granul untuk memenuhi kebutuhan dan ketersediaan pupuk organik bagi petani skala regional maupun nasional.

Bahkan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang penyediaan pupuk yaitu PT.Petrokimia bermitra dengan CV. Mulia Organik dalam pemasaran produknya dengan PT. Petrokimia divisi organik yaitu Petroganik. Meskipun prospek usaha menjanjikan dan berpeluang maju, hanya saja CV. Mulia Organik masih terkendala dalam hal kemampuan mengelola sumber

daya manusia/karyawan dan kemampuan untuk mencapai target maksimal perusahaan dalam meraih keuntungan.

Secara umum, persoalan mendasar yang terjadi di CV.Mulia Organik adalah tidak tercapainya target-target keuangan yang diharapkan perusahaan dalam produksi, kendala keuangan. Pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen CV. Mulia Organik perlu dilakukan penelitian agar dapat digunakan untuk menentukan atau mengukur tingkat keberhasilan dari suatu strategi umum keuangan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian penilaian kinerja keuangan Perusahaan Pupuk Organik CV.Mulia Organik Turi Sleman. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kinerja CV. Mulia Organik dari perspektif keuangan, rentang waktu 2014-2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di CV. Mulia Organik di Desa Bangunkerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Penelitian dilakukan dari tanggal 15 Oktober sampai dengan 15 Desember 2017. Metode pelaksanaan penelitian adalah studi kasus.

Data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode pengambilan data pencatatan. Untuk menganalisis kinerja keuangan menggunakan *Current Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Profit Margin On Sales (PMOS)* sebagai berikut:

a. *Current Ratio (CR)*

Kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Merupakan aset jangka pendek (aktiva lancar) dibagi dengan hutang jangka pendek (hutang lancar), dinyatakan dalam persen.

Rumusnya:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Return On Assets (ROA)*

ROA merupakan alat ukur untuk mengukur efisiensi dan total asset - yang ada dalam perusahaan lebih efektif. Dinyatakan dalam persen (%).

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax CV.MO}}{\text{Total Aktiva CV.MO}} \times 100\%$$

c. *Profit Margin on Sales (PMOS)*

Pengukuran yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keuntungan yang dapat di capai oleh perusahaan dengan dihubungkan dengan penjualannya. Dinyatakan dalam persen (%).

Rumusnya:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih CV.MO}}{\text{Penjualan Pupuk CV.MO}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja CV. Mulia Organik dari perspektif keuangan

1. *Current Ratio (CR)*

Hasil perhitungan CR CV. Mulia Organik tertera pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Perhitungan CR CV. Mulia Organik Tahun 2014-2016.

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	CR	Target	% Capaian Target
Jan-Jun 2014	682.667.392	2.508.569.611	0,27	4,2	6,43
Juli-Des 2014	6.260.874	2.343.550.667	0,003	4,2	0,07
Jan-Jun 2015	6.750.448	1.918.700.413	0,004	4,2	0,095
Juli-Des 2015	63.741.372	2.890.154.508	0,022	4,2	0,52
Jan-Jun 2016	6.509.224	1.991.130.360	0,003	4,2	0,07
Juli-Des 2016	57.169.028	1.900.514.706	0,03	4,2	0,71
Rata-rata			0,055	4,2	1,32

Penelitian ini diperoleh rata-rata *Current Ratio (CR)* CV.Mulia Organik ternyata jauh di bawah nilai perusahaan yaitu rata-rata 0,056. Suatu perusahaan mempunyai kinerja yang baik jika mempunyai nilai *Current Ratio (CR)* sebesar 4,2 atau lebih besar dari 4,2.

Nilai *Current Ratio (CR)* yang rendah disebabkan karena adanya fluktuasi nilai aktiva lancar. Apabila nilai Aktiva lancar semakin tinggi dan nilai hutang lancar bisa diturunkan akan berakibat naiknya nilai

Current Ratio (CR). Aktiva lancar menunjukkan tingkat kesehatan suatu perusahaan, yang berarti kemampuan aset perusahaan bertambah. Hanya saja yang terjadi di CV Mulia Organik rasio hutang masih cukup besar dan berpengaruh terhadap nilai *Current Ratio (CR)*.

Selama ini perusahaan belum maksimal menghasilkan aset perusahaan dari pembayaran hutang jangka pendeknya. Untuk itu perlu peningkatan kapasitas mesin untuk menghasilkan penjualan pupuk

sehingga memaksimalkan konversi kekayaan perusahaan dalam bentuk aktiva lancar.

2. Return On Assets (ROA)

Hasil perhitungan ROA CV. Mulia Organik tertera pada tabel 2.

Tabel 2. Perhitungan ROA CV. Mulia Organik Tahun 2014-2016

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA (%)	Target (%)	% Capaian Target
Jan-Jun 2014	-177.795.443	3.427.640.065	-5,19	9	-57,67
Juli-Des 2014	88.787.045	3.173.834.177	2,80	9	31,11
Jan-Jun 2015	307.942.349	3.056.926.171	10,07	9	111,89
Juli-Des 2015	42.873.090	4.071.253.356	1,05	9	11,67
Jan-Jun 2016	244.680.132,2	3.416.909.223	7,16	9	79,56
Juli-Des 2016	169.140.143	3.157.153.426	5,36	9	59,56
Rata-rata			3,54	9	39,32

Pada tabel 2 terlihat bahwa ROA dari CV. Mulia Organik terendah pada periode Januari-Juni tahun 2014 bernilai negatif yaitu -5,19%, dan tertinggi Januari-Juni tahun 2015 yaitu 10,07%,. Selanjutnya pada tahun 2016 mengalami penurunan, yang artinya bahwa CV. Mulia Organik mengalami penurunan keuntungan atau fluktuasi keuntungan. Nilai ROA rata-rata dihitung selama periode tersebut rendah sebesar 3,54 %.

Nilai ROA rendah disebabkan karena CV Mulia Organik mengalami kekurangan laba bersih dibandingkan dengan total aktiva. Hal ini diawali karena adanya kemampuan produksi dan penjualan tidak maksimal akibat kemampuan mesin produksi menurun. Selain itu adanya beberapa komplain terhadap produk yang menambah biaya produksi.

3. Profit Margin on Sales (PMOS)

Hasil perhitungan PMOS CV. Mulia Organik tertera pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Perhitungan PMOS CV. Mulia Organik Tahun 2014-2016

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	PMOS (%)	Target (%)	% Capaian Target
Jan-Jun 2014	-177.795.443	1.243.000.000	-14,3	33	-43,33
Juli-Des 2014	88.787.045	1.808.000.000	4,91	33	14,88
Jan-Jun 2015	307.942.349	2.034.000.000	15,14	33	45,88
Juli-Des 2015	42.873.090	2.034.000.000	2,11	33	6,39
Jan-Jun 2016	244.680.132,24	2.373.000.000	10,32	33	31,27
Juli-Des 2016	169.140.143	1.469.000.000	11,51	33	34,88
Rata-rata			4,95	33	14,995

Pada tabel 3 terlihat bahwa laba bersih terendah dari CV. Mulia Organik pada periode Januari-Juni tahun 2014 bernilai negatif yaitu minus 177.795.443 dan tertinggi dicapai pada Januari-Juni tahun 2015 yaitu sebesar Rp 307.942.349.

Selanjutnya periode berikutnya mengalami penurunan menjadi Rp 42.873.090. Nilai laba bersih dari CV. Mulia Organik terendah terjadi pada Januari-Juni tahun 2014 yaitu sebesar -14,3% karena laba bersih pada periode tersebut adalah negatif

yaitu Rp -177.795.443 dan tertinggi pada Januari-Juni tahun 2015 yaitu sebesar 15,14%. Apabila dihitung rata-rata laba bersih selama periode 2014-2016 tersebut sebesar 4,95%.

Rendahnya nilai *PMOS* akibat rendahnya penjualan pupuk dan

kemampuan meningkatkan laba bersih dari nilai penjualan pupuk. Target maksimal produksi tidak mampu untuk dipenuhi karena kemampuan produksi mesin menurun. Hal ini mempengaruhi jalannya perusahaan dan keuntungan penjualan digunakan untuk *maintenance* mesin-mesin.

Tabel 4. Nilai Perhitungan Capaian Target Kinerja Keuangan CV.Mulia Organik

No	Perspektif Keuangan	Rata-rata Nilai (%)	Target Nilai (%)	% Capaian Target
1	<i>Current Ratio (CR)</i>	0,056	4,2	1,32
2	<i>Return On Assets (ROA)</i>	3,54	9	39,32
3	<i>Profit Margin On Sales (PMOS)</i>	4,95	33	14,995

Berdasarkan tabel 4 nilai rata-rata capaian target perspektif keuangan masih di bawah target perusahaan. Hal ini karena tiga parameter yang digunakan untuk mengukur perspektif keuangan yaitu *Current Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Profit Margin On Sales (PMOS)* semuanya dibawah nilai target.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kinerja keuangan perusahaan pupuk organik CV Mulia Organik dalam rentang waktu tahun 2014-2016 tidak baik dilihat dari *Current Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Profit Margin On Sales (PMOS)*.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disarankan:

1. CV Mulia Organik perlu peningkatan kapasitas mesin
2. CV.Mulia Organik perlu meningkatkan laba bersih dan penjualan pupuk.
3. CV Mulia Organik harus memaksimalkan konversi kekayaan perusahaan dalam bentuk aktiva lancar dan menurunkan hutang lancar.

4. CV Mulia Organik perlu mengurangi komplain terhadap produk dengan menjaga kualitas pupuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, F.Eugene dan Houston, F, Joel. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap, S.C.A. 2010. *Pengaruh Karakteristik Individu, Faktor Organisasi dan Faktor Psikologis Terhadap Kinerja Bidang Desa di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2008*. Tesis. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Rajawali Pers, Jakarta
- Munanto, Bejo. 2013. *Manfaat Penggunaan Pupuk Organik*. Pemkab Kulon Progo, diakses 3 Februari 2017.
- Syamsu, Ida, Roidah. 2013. *Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah*. Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo. Vol. 1.No.1 Tahun 2013.

Wirawan.2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi dan Penelitian*. Salemba Empat, Jakarta.